

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) merupakan salah satu komoditas budidaya laut unggulan di Indonesia. Ikan kakap putih mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri maupun luar negeri. Sebagai salah satu komoditas ekspor, permintaan jenis ikan cukup tinggi di pasar luar negeri. Sehingga produktivitas ikan kakap putih harus terus ditingkatkan dan menghasilkan kakap putih yang unggul. Komoditas kakap putih yang unggul dapat dihasilkan melalui proses pemeliharaan dengan memperhatikan aspek internal yaitu meliputi asal dan kualitas benih, serta aspek eksternal mencakup kualitas air budidaya, kualitas pakan, teknologi yang digunakan, serta pengendalian hama dan penyakit (WWF Indonesia, 2015).

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam budidaya ikan kakap putih di Indonesia adalah pakan. Pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan ikan akan memacu pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan secara optimal sehingga produktivitas dapat ditingkatkan. Biaya yang dikeluarkan untuk pakan dalam kegiatan budidaya ikan sebanyak 60%-70% dari biaya operasional. Pakan merupakan unsur penting dalam kegiatan budidaya untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan (Arief *et al.*, 2018). Pakan yang tersedia di alam tidak mencukupi kebutuhan ikan, maka diperlukan pakan buatan yang tepat dan sesuai. Upaya perbaikan kualitas pakan sangat perlu dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan nutrisi pakan oleh ikan. (Handajani, 2011).

Menurut Handajani (2011), penelitian tentang pakan terus dilakukan dengan tujuan pakan dapat mengoptimalkan laju pertumbuhan ikan. Salah satu pakan saat ini adalah dengan penambahan *additive* dalam pakan atau dikenal *feed additive*. Salah satu bahan *additive* adalah ekstrak kunyit, ekstrak kunyit berupa bubuk kering berwarna kuning cerah atau orange yang mengandung polyphenol. Bubuk ini dapat larut dalam minyak, tidak berasa, atau pun beraroma. Kunyit mengandung zat kurkumin yang bekerja meningkatkan daya tahan tubuh.

Kandungan pada kunyit yang disebut kurkumin merupakan antioksidan yang memiliki efek antiradang.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak kunyit terhadap pertumbuhan dan efisiensi pemanfaatan pakan terhadap ikan kakap putih.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang sering terjadi dalam usaha budidaya benih ikan kakap putih di Indonesia adalah mahal nya harga pakan. Oleh karena itu tepung kunyit merupakan salah satu bahan yang dapat ditambahkan pada pakan komersil protein rendah yang berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan benih ikan kakap putih. Tetapi kunyit terlebih dahulu dikeringkan dan dijadikan tepung serta diekstraksi terlebih dahulu sehingga kandungan protein semakin tinggi. Berdasarkan uraian tersebut terdapat rumusan masalah yang perlu diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pakan yang dicampur dengan ekstrak kunyit efektif terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan kakap putih?
2. Bagaimana kombinasi terbaik dari campuran ekstrak kunyit sebagai pakan ikan kakap putih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan pakan yang dicampur dengan ekstrak kunyit terhadap pertumbuhan ikan kakap putih.
2. Untuk mengetahui dari campuran ekstrak kunyit terbaik sebagai pakan ikan kakap putih.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah ilmu pengetahuan yang sesuai dengan penelitian ini khususnya di bidang budidaya perairan, mengetahui dosis yang tepat pada ekstrak kunyit yang baik untuk pertumbuhan ikan kakap putih (*Lates calcalifer*). Kunyit dapat diolah menjadi bahan yang berguna dan lebih bermanfaat dan meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan dalam kegiatan budidaya.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H0: Penambahan ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda ke dalam pakan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan kakap putih.

H1: Penambahan ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda ke dalam pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan kakap